

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini di ikuti pula dengan teknologi yang berkembang pesat,hal ini dapat dilihat dari banyaknya penggunaan teknologi dan sistem dalam kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan selalu memiliki sistem yang berbeda-beda dalam penggunaannya. Namun tak jarang perusahaan menggunakan sistem yang sama .

Dalam segala kegiatan yang dilakukan di perusahaan terutama dalam hal pencatatan harus adanya sistem dalam pengelolaan data, terutama dalam proses penjualan. Pencatatan pada kegiatan penjualan dengan menggunakan sistem ini bertujuan agar mempermudah dalam melakukan transaksi. Dan dengan adanya kemudahan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai transaksi.

Pada dasarnya setiap perusahaan selalu ada proses penjualan agar perusahaan memperoleh laba. Proses penjualan terbagi atas dua bentuk yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit biasanya lebih banyak dibandingkan penjualan secara tunai, hal ini dikarenakan penjualan secara kredit dinilai dapat menambah jumlah pelanggan serta meningkatkan volume penjualan. Dengan adanya penjualan secara kredit maka akan menimbulkan piutang usaha.

Piutang usaha adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus piutang konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu

perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan kepada konsumen. Piutang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu piutang dagang dan piutang bukan dagang, piutang dagang merupakan piutang yang timbul dari penjualan barang dan jasa sedangkan piutang bukan dagang merupakan piutang yang timbul bukan dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

Setiap perusahaan selalu mempunyai ketentuan dan persyaratan dalam proses piutang, persyaratan ini termasuk termin pembayaran hingga besarnya bunga yang dikenakan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh tingkat penjualan secara kredit. Hal ini dinilai dapat meningkatkan investasi perusahaan tersebut dan juga dapat meningkatkan resiko tidak tertagihnya piutang dari penjualan secara kredit tersebut. Resiko-resiko yang timbul ini dapat diminimalisir dengan penerapan sistem informasi yang baik.

Sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan akuntansi perusahaan biasa disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi bermanfaat membantu mengumpulkan data-data keuangan dan mengelolanya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang baik dan juga efektif dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat kepada pihak yang berkepentingan di perusahaan.

Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam hal pencatatan piutang usaha dikarenakan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam

proses pencatatan piutang perusahaan. Semakin baik penerapannya maka semakin baik pula perusahaan mengelola piutang yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut proses pencatatan piutang di PT. Karisma Flight Support ini dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pencatatan Piutang PT. Karisma Flight Support”.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan kegiatan magang ini sebagai berikut :

1. Mengetahui peranan sistem informasi akuntansi piutang pada PT.Karisma Flight Support.
2. Mengetahui kesesuaian antara penerapan sistem akuntansi piutang dengan teori yang ada.
3. Mengetahui seberapa baik unsur- unsur pengendalian intern pada PT. Karisma Flight Support.

1.3 Metode Penyusunan

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di :

Nama Perusahaan: PT. Karisma Flight Support

Alamat : Gedung Terminal Lt. 2, Suite A.64, Bandara

Halim Perdanakusuma Rt. 01/09, Jakarta Timur

Telp : (021) 8088 4882

Periode Magang : Dilaksanakan mulai tanggal 27 Februari s/d 26

April 2019.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yang bertempat di PT. Karisma Flight Support penulia menggunakan 3 (tiga) cara yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat dan melibatkan diri dimana penelitian dilaksanakan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, internet, laporan tugas akhir sebelumnya, dan sumber-sumber lainnya.